

ANALISIS PERBANOWAN KINERJA REKSADANA
PENDAPATAN TETAP DAN REKSADANA SAHAM
DI INDONESIA (TAHUN 1998 - 2000)

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MENYEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



DIAJUKAN OLEH

MOCH ARIEF M.W.
NIM. PEROKH. 048611153 E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA
PENDAPATAN TETAP DAN REKSADANA SAHAM
DI INDONESIA (TAHUN 1998-2000)**


DIAJUKAN OLEH :

MOCH. ARIEF M.W.

No. Pokok : 049611151 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

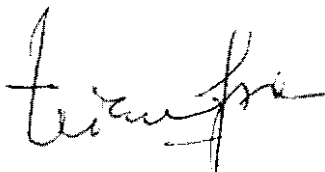
DOSEN PEMBIMBING,



DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL 03/09/01

KETUA PRORAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SOEDEWI SOEDOROWERDI, M.S.

TANGGAL 05/09/01

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata kinerja reksadana pendapatan tetap secara signifikan lebih buruk dibandingkan rata-rata kinerja reksadana saham pada tahun 1998. Karena t-observasi lebih kecil dari t-tabel maka pada tahun 1998 hipotesis tidak teruji benar.
2. Rata-rata kinerja reksadana pendapatan tetap secara signifikan lebih buruk dibandingkan rata-rata kinerja reksadana saham pada tahun 1999. Karena t-observasi lebih kecil dari t-tabel maka pada tahun 1999 hipotesis tidak teruji benar.
3. Rata-rata kinerja reksadana pendapatan tetap secara signifikan lebih baik dibandingkan rata-rata kinerja reksadana saham pada tahun 2000. Dengan t-observasi lebih besar dari t-tabel maka pada tahun 2000 hipotesis teruji benar.
4. Rata-rata kinerja reksadana pendapatan tetap secara signifikan lebih buruk dibandingkan dengan rata-rata kinerja reksadana saham pada tahun 1998 disebabkan karena efek-efek ekuitas, sebagai bagian terbesar dalam komposisi

portofolio reksadana saham dapat memberikan hasil pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan efek hutang, terutama obligasi, yang menjadi aset utama reksadana pendapatan tetap.

5. Rata-rata kinerja reksadana pendapatan tetap secara signifikan lebih buruk dibandingkan rata-rata kinerja reksadana saham pada tahun 1999 disebabkan mulai membaiknya kondisi pasar modal di Indonesia yang mengakibatkan peningkatan kinerja efek saham yang menjadi komposisi utama reksadana saham dimana hal ini dapat dilihat dari indeks harga saham gabungan yang cenderung mengalami peningkatan yang berkesinambungan.
6. Rata-rata kinerja reksadana pendapatan tetap secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan rata-rata kinerja reksadana saham pada tahun 2000 disebabkan semakin memburuknya kondisi pasar modal di Indonesia yang ditandai dengan penurunan indeks harga saham gabungan yang cukup tajam selama periode ini. Penurunan ini berdampak langsung terhadap kinerja reksadana saham.

5.2. Saran

1. Dengan terjadinya krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 mengakibatkan sebagian besar reksadana yang beroperasi di Indonesia tidak dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya seperti deposito dan valuta asing. Oleh karena itu para manajer investasi

pengelola reksadana seharusnya lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga diharapkan dalam kondisi pasar yang mengalami penurunan, tidak mengakibatkan penurunan kinerja yang terlalu tajam.

2. Kinerja reksadana sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi seperti fluktuasi indeks harga saham gabungan, fluktuasi nilai tukar dan sebagainya. Oleh karena itu, bagi pemodal yang ingin melakukan investasi pada reksadana disarankan untuk mempertimbangkan kondisi pasar yang terjadi untuk dapat mengetahui besarnya risiko yang dihadapi dalam melakukan investasi, khususnya pada reksadana pendapatan tetap dan reksadana saham.
3. Pemodal reksadana hendaknya mengenali karakteristik pendapatan dan risiko dari masing-masing jenis reksadana, sehingga dapat memilih jenis reksadana yang sesuai dengan tujuan dari investasi yang akan dilakukannya karena setiap jenis reksadana memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung pada komposisi portofolio reksadana tersebut.